



## AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 2 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

### Research Article

## Desain Perencanaan Pendidikan Jenjang SLB Di SLB BCD Nusantara Kota Depok Tahun 2022-2025

Eva Dianawati Wasliman<sup>1</sup>, Yeni Suhaeni<sup>2</sup>, Siti Hana Adlina Khairunnisa<sup>3</sup>,  
Abdul Rojak<sup>4</sup>

1. Universitas Islam Nusantara Bandung, [evadianawatiwasliman@uninus.ac.id](mailto:evadianawatiwasliman@uninus.ac.id)
2. Universitas Islam Nusantara Bandung, [yenisuhaeni3@gmail.com](mailto:yenisuhaeni3@gmail.com)
3. Universitas Islam Nusantara Bandung, [hanaadlinaaaa@gmail.com](mailto:hanaadlinaaaa@gmail.com)
4. Universitas Islam Nusantara Bandung, [rozax19071993@gmail.com](mailto:rozax19071993@gmail.com)

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 16, 2023

Revised : February 21, 2023

Accepted : March 19, 2023

Available online : April 28, 2023

**How to Cite:** Eva Dianawati Wasliman, Yeni Suhaeni, Siti Hana Adlina Khairunnisa and Abdul Rojak (2023) "Desain Perencanaan Pendidikan Jenjang SLB Di SLB BCD Nusantara Kota Depok Tahun 2022-2025", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 738-745. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.616.

### Design of Education Planning for SLB Level At SLB BCD Nusantara, Depok City, 2022-2025

**Abstract.** SLB BCD Nusantara Strategic Planning is a manifestation of leadership awareness to follow the rhythm of change in accordance with growing demands. With the Four Year Work Plan (RKJM) SLB BCD Nusantara has set the direction of organizational development to achieve goals. This strategic plan will be successful if the parties and components can carry out their functions as a system in the organization, for this reason, on this occasion we hope that all components are able to understand and carry out their respective functions, so that in turn this strategic plan does not become meaningless dead goods for improvement. BCD Nusantara SLB performance.

**Keywords:** Planning Design, Special School, SLB BCD Nusantara

**Abstrak.** Perencanaan Strategis SLB BCD Nusantara merupakan wujud dari kesadaran pimpinan untuk mengikuti irama perubahan yang sesuai dengan tuntutan yang berkembang. Dengan Rencana kerja Empat Tahun (RKJM) SLB BCD Nusantara telah mengatur arah perkembangan organisasi untuk mencapai tujuan. Rencana strategis ini akan berhasil apabila pihak dan komponen dapat melaksanakan fungsinya sebagai sistem dalam organisasi, untuk itu pada kesempatan ini kami berharap agar semua komponen mampu memahami dan melaksanakan fungsinya masing-masing, sehingga pada gilirannya renstra ini tidak menjadi barang mati yang tiada arti untuk peningkatan kinerja SLB BCD Nusantara.

**Kata Kunci:** Desain Perencanaan, Sekolah Luar Biasa, SLB BCD Nusantara

## PENDAHULUAN

Rencana Setrategis adalah acuan dasar untuk menentukan strategi yang dilakukan untuk mengelola kondisi saat ini agar dapat melakukan proyeksi kondisi pada masa yang akan datang. Sekolah sebagai Lembaga pendidikan tentunya sangat perlu melakukan rencana strategis sebagai desain perencanaan pendidikan agar tujuan pendidikan nasional maupun tujuan khusus dari lembaga pendidikan dapat tercapai dengan baik. Hal ini sejalan dengan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 (1) disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagai bagian dari sistem Pendidikan Nasional, pengelolaan sekolah memerlukan perencanaan yang strategis dan menyeluruh mengenai bagaimana ke depan sekolah ini akan dibentuk. Kebijakan otonomi daerah pada tataran sekolah ditindaklanjuti dengan kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan peluang bagi sekolah dalam menyusun rencana strategis yang akan ditempuh sekolah. Permasalahannya sekarang adalah sejauh mana sekolah dapat memanfaatkan peluang yang terbuka lebar tersebut sehingga sekolah dapat mengembangkan diri secara optimal sebagai bagian ujung tombak Tujuan Pendidikan Nasional.

Untuk menjawab permasalahan mengenai pentingnya tahap perencana dan dalam rangka menuangkan cita-cita mengenai bagaimana SLB Nusantara ke depan, kami mencoba menuangkan gagasan tersebut dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SLB Nusantara. RKJM SLB Nusantara tersebut merupakan sebuah dokumen perencanaan meliputi kurun waktu empat tahun untuk dijadikan acuan dalam menyusun Rencana Kegiatan Tahunan.

RKJM SLB Nusantara adalah dokumen perencanaan strategis yang menjabarkan semua permasalahan pendidikan, indikasi-indikasi pencapaian target, dan kegiatan yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan pendidikan secara terencana dan bertahap melalui pembiayaan APBS, APBD Provinsi, APBD Kab/Kota, APBN, dan Anggaran dari sumber lain yang memungkinkan.

Secara umum RKJM merupakan tolak ukur penilaian pertanggungjawaban pada setiap akhir tahun anggaran SLB Nusantara kepada stakeholder. oleh karenanya SLB Nusantara adalah rencana yang mengembangkan visi, misi, tujuan, sasaran,

kebijakan program, dan kegiatan pendidikan.

Dengan demikian RKJM disusun melalui proses secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan dari pengambilan keputusan dengan memanfaatkan kondisi, potensi, efisiensi, dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di SLB Nusantara yang pada akhirnya dapat memberikan sikap akuntabilitas kinerja yang bertumpu pada pencapaian keberhasilan.

RKJM disusun dengan tujuan untuk mengarahkan seluruh dimensi kebijakan pendidikan di SLB Nusantara, baik internal maupun eksternal, sebagai pedoman dalam Mengetahui semua potensi SLB Nusantara dan mengarahkan seluruh potensi tersebut untuk dikembangkan untuk mencapai visi dan misi pendidikan di SLB Nusantara. Sebagai pedoman operasional dalam mengelola sekolah selama satu tahun pelajaran dan tahun – tahun berikutnya. Memudahkan seluruh jajaran pengelola SLB Nusantara dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan, pendidikan yang dibiayai APBS secara terpadu, terarah, dan teratur. Memiliki tolak ukur keberhasilan / ketidak berhasilan dalam mengelola sekolah selama satu tahun pelajaran. Sebagai pedoman evaluasi bagi jajaran pengelola SLB Nusantara untuk memahami dan menilai arah kebijakan sasaran. Program-program operasional tahunan pendidikan dalam rentang periode empat tahun.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2017, p. 209)

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” (Moleong, 2007, p.6).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan (Qomusuddin & Romlah, 2021).

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017, p. 216). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Menurut Arikunto wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan

pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Pada wawancara, peneliti meminta supaya responden memberikan informan sesuai dengan yang dialami, diperbuat, atau dirasakan sehari-hari dalam hal menanamkan kedisiplinan kepada anak usia dini dalam lingkungan keluarga masing-masing. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam dari beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan (Arikunto, 2010)

## 2. Observasi

Menurut Sugiyono penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki warga belajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2017)

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis, yaitu dokumentasi. dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk rekaman dan foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin dalam buku Fiantika Feny yaitu sebagai berikut: pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), dan verifikasi dan penegasan kesimpulan (Fiantika, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi data sebagai teknik pengukuran keabsahan data. Menurut Wirawan (2011: p 156), triangulasi adalah suatu pendekatan riset yang memakai suatu kombinasi lebih dari satu strategi dalam satu penelitian untuk menjaring data/informasi. Dengan mengumpulkan dan membandingkan multipel data set satu sama lain, triangulasi membantu meniadakan ancaman bagi setiap validitas dan reliabilitas data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode seperti yang dijelaskan oleh Moleong adalah metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti dapat menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Melalui berbagai perspektif diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya (Moleong, 2007).

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa SLB Nusantara. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan dua guru di SLB tersebut alat pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi analisis data dalam penelitian ini, menggunakan Analisis Model Interaktif Miles dan Huberman ada tiga langkah pada model ini, yaitu reduksi data, tampilan data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi reduksi data berarti meringkas,

memilih poin penting, fokus pada masalah dan mencari temanya. Setelah dikurangi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Langkah ketiga dalam menganalisa penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan atau verifikasi kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuannya (Prakosa, Salim & Sunardi, 2018: 58).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Lingkungan Strategis

Analisis lingkungan internal dalam hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan SLB Nusantara.

*Strength* (Kekuatan) SLB Nusantara diantaranya SLB Nusantara memiliki gedung sendiri di tanah milik Yayasan Nusantara seluas 1.700m<sup>2</sup> dan memiliki sertifikat tanah. Bangunan Sekolah terletak strategis di wilayah kota yang transportasinya tidak sulit SLB Nusantara memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti lapangan bulutangkis, Ruang Keterampilan, Ruang Komputer, Ruang UKS, Ruang Perpustakaan. SLB Nusantara memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi Sarjana komputer sehingga dalam sistem informasi dapat dilakukan dengan baik. Adanya dukungan dari pihak Yayasan dalam mendukung pelaksanaan program-program sekolah.

*Weakness* (Kelemahan) SLB Nusantara diantaranya Kualitas SDM belum seluruhnya berpendidikan S-1 sebagai pemenuhan standar. Masih kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan terutama ruang belajar. Tingkat kinerja kelembagaan yang masih belum optimal, terutama dalam pengadministrasian dan pendokumenan. Kompetensi dan relevansi input dan output pendidikan yang masih belum optimal. Belum tergalinya sumber-sumber dana secara optimal yang berasal dari masyarakat/dunia usaha bagi kegiatan pendidikan. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) belum optimal. Analisis lingkungan eksternal dalam hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman bagi pendidikan di SLB Nusantara. Kajian eksternal pada hakekatnya adalah analisis dan evaluasi atas kondisi di luar lingkungan SLB Nusantara.

*Opportunity* (Peluang) SLB Nusantara diantaranya Dapat memiliki usaha mandiri untuk kegiatan kewirausahaan siswa ABK dengan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada. Tenaga/ personal yaitu guru-guru SLB Nusantara masih tergolong usia muda dan produktif sehingga memiliki semangat yang tinggi untuk belajar meningkatkan kompetensi diri menjadi guru profesional.

*Threat* (Ancaman) SLB Nusantara diantaranya Masih adanya hambatan terhadap otonomi sekolah dan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Banyak Sekolah Negeri dan Swasta yang menjadi juara dalam berbagai kejuaraan pada setiap perlombaan kurikuler dan ekstrakurikuler. Perubahan budaya karena desakan budaya asing (yang tidak tersaring) akan mempengaruhi budaya sekolah. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang dapat mempengaruhi peserta didik.

### Strategi Umum

Secara umum strategi diarahkan untuk menyikapi seluruh program dan kegiatan yang dirumuskan sebagai berikut Merenovasi dan menata ulang bangunan

untuk menambah Ruang Kegiatan Belajar (RKB) dan fasilitas penunjang lainnya, Mengajukan pengembangan sekolah sesuai standar nasional pendidikan, Meningkatkan kualitas pembelajaran, Meningkatkan suasana ketentraman dan ketenangan belajar dalam mewujudkan ketahanan sekolah, Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran.

### **Faktor Penentu Keberhasilan**

Untuk memacu perkembangan pendidikan di SLB Nusantara perlu diidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan tersebut dengan memperhatikan analisis lingkungan berupa sumber daya dan sumber dana yang didukung oleh peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan serta keterlibatan masyarakat dalam mencapai Visi dan Misi SLB Nusantara.

### **Kerangka Pengukuran Kinerja**

#### **1. Ruang Lingkup Kinerja.**

Kinerja yang akan diukur adalah seluruh aspek kegiatan yang ada di SLB Nusantara. Kinerja keuangan yang meliputi kehematan, efisiensi, dan efektivitas. Kehematan diukur dengan membandingkan antara harga pasar dengan harga input atas pengadaan barang dan jasa. Efisiensi diukur dengan membandingkan antara input yang digunakan dengan output yang dihasilkan. Efektivitas diukur dengan membandingkan antara output yang dihasilkan dengan sasaran yang telah ditetapkan.

#### **2. Indikator Kinerja.**

Indikator pengukuran kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu indikator kinerja merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur kinerja serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja.

#### **3. Proses Pengukuran Kinerja.**

Indikator kinerja, diukur oleh perbandingan target dengan realisasi serta persentase pencapaiannya. Indikator outcome, benefit, dan impact, minimal dibuat secara naratif, dan jika memungkinkan ditetapkan secara kuantitatif. Pengukuran kinerja SLB Nusantara berasal dari capaian kinerja kegiatan masing-masing restra.

#### **4. Metode Pembobotan.**

Untuk memudahkan penentuan bobot, berikut ini hal-hal yang dapat dijadikan pertimbangan diantaranya Indikator yang menunjukkan output diberi lebih besar daripada indikator yang menunjukkan output, begitu juga indikator outcome diberi bobot lebih besar dibandingkan indikator output. Indikator yang lebih erat kaitannya dengan tujuan dan sasaran diberi bobot yang lebih tinggi. Indikator yang mempunyai keterkaitan dengan kebijakan instansi yang lebih tinggi diberikan bobot lebih tinggi. Indikator yang berhubungan dengan hal-hal yang menjadi tanggung jawab instansi dan dapat dikendalikan oleh instansi bersangkutan diberi bobot lebih tinggi. Metode pembobotan tersebut merupakan suatu upaya ke arah adanya persamaan persepsi antara pihak-pihak yang berkepentingan.

5. Kerangka Evaluasi Kinerja.

Dalam konteks laporan akuntabilitas kinerja, evaluasi yang akan dikemukakan meliputi evaluasi kinerja kegiatan, kinerja program, dan kinerja kebijakan/sasaran.

6. Evaluasi Kinerja Kegiatan.

Evaluasi kinerja kegiatan menunjukkan capaian kinerja kegiatan dalam suatu kurun waktu tertentu. Evaluasi Kinerja Program. Program dapat didefinisikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilakukan oleh satu atau beberapa instansi ataupun dalam rangka kerja sama dengan masyarakat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

## KESIMPULAN

Perencanaan Strategis SLB Nusantara merupakan wujud dari kesadaran pimpinan untuk mengikuti irama perubahan yang sesuai dengan tuntutan yang berkembang. Dengan Rencana kerja Empat Tahun (RKJM) SLB Nusantara telah mengatur arah perkembangan organisasi untuk mencapai tujuan. Rencana strategis ini akan berhasil apabila pihak dan komponen dapat melaksanakan fungsinya sebagai sistem dalam organisasi, untuk itu pada kesempatan ini kami berharap agar semua komponen mampu memahami dan melaksanakan fungsinya masing-masing, sehingga pada gilirannya renstra ini tidak menjadi barang mati yang tiada arti untuk peningkatan kinerja SLB Nusantara.

Rencana kerja Empat Tahun (RKJM) SLB Nusantara ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu Tahun 2022/2023 s.d 2025/2026, namun demikian sejalan dengan perkembangan dan perubahan yang terus terjadi, dilakukan evaluasi dan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi di lingkungan SLB Nusantara. Untuk itu perlu kami tekankan bahwa rencana strategis ini bukan merupakan barang yang baku atau statis, tetapi rencana dinamis sejalan dengan keadaan lingkungan yang terus berubah.

Rencana Strategis SLB Nusantara yang telah disusun ini, akan dilakukan evaluasi untuk setiap tahun dan selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut perbaikan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh manfaat dari berbagai peluang yang ada serta di lain pihak juga memperkecildampak negatif. Serta dapat dioperasikan dengan sebaik-baiknya, tentunya dengan tetap berasaskan kebersamaatransparansi, demokrasi, dan akuntabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Arbainsyah, Ahd. Fauzi, Muhammad Al Mighwar and Ujang Nurjaman (2022) "PERENCANAAN STRATEGIS PENDIDIKAN BERBASIS AGAMA, FILSAFAT, PSIKOLOGI, DAN SOSIOLOGI", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(1), pp. 72–86. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i1.237
- Anwar, M. Idochi. (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- BSNP. (2009). *Standar Pembiayaan Pendidikan Nasional*. Jakarta:BSNP.

- David, Fred R. (2009). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fiantika, F. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March). Surabaya: PT. Pustaka Pelajar.  
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murniati. (2008). *Manajemen Stratejik: Peran Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0 - Ivan Fanani Qomusuddin, M.Pd., M.T., Siti Romlah, M.Ag. - Google Buku*. Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.